



DIY Pastikan Proyek PSEL Aman

Tak Ganggu TPST Sleman, Bantul, dan Kota

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY memastikan rencana pembangunan fasilitas Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) pada akhir 2026 tidak bakal mengusik operasional Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang saat ini sudah berjalan di wilayah Kabupaten Sleman, Bantul, serta Kota Yogyakarta.

Kepala Balai Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Aris Prasena menjelaskan, kuota pasokan material sampah untuk kebutuhan PSEL telah dirancang matang di dalam dokumen rencana induk pengelolaan sampah. Dengan begitu, aktivitas di TPST eksisting dipastikan aman.

"Jadi, di dalam rencana induk sudah dipilah, sampah yang saat ini masuk ke TPST tetap berjalan seperti biasa," ujar Aris akhir pekan lalu.

Baca DIY... Hal II

Pembangunan PSEL

- Estimasi nilai investasi Rp2 triliun
- Groundbreaking fisik proyek dimulai akhir 2026 atau awal 2027
- Durasi pengerjaan fisik berkisar 1,5 sampai 2 tahun
- Kolaborasi proyek PSEL di Yogyakarta
 - PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina NRE)
 - Tianjin TEDA
 - CITICC
- PSEL merupakan instrumen strategi jangka panjang penanganan sampah



DIY Pastikan Proyek PSEL Aman

sambungan dari hal Jogja Jogja

Menurutnya, bahan baku atau pasokan sampah yang bakal disuplai ke fasilitas PSEL nanti bersumber dari timbulan sampah yang selama ini belum terkelola optimal, kategori sampah liar, hingga sejumlah titik pembuangan sampah ilegal. "Jadi tidak mengganggu proses desentralisasi pengelolaan sampah yang sudah berjalan," imbuhnya. Ia menegaskan, skema tersebut sengaja dirancang agar kehadiran PSEL tidak sampai memukul aktivitas ekonomi yang telanjur berputar di TPST. Dengan demikian, para tenaga kerja maupun pemulung yang menggantungkan hidup di fasilitas tersebut bisa tetap bekerja tanpa cemas terdampak. "Sampah yang belum terkelola itulah yang nanti dihitung sebagai pasokan ke PSEL, diperkirakan sekitar 1.000 ton per hari," ucapnya. Aris membeberkan, total volume timbulan sampah di seluruh wilayah DIY saat ini menyentuh angka kurang lebih 1.900 ton per harinya. Sementara itu, kapasitas sampah yang sukses tertangani lewat berbagai TPST baru berada di kisaran 39 persen saja. "Jadi tidak perlu dikhawatirkan akan menabrak dalam kurun 2024 hingga 2026," tuturnya. Lebih lanjut, Aris menyebut proyek PSEL merupakan instrumen strategi jangka panjang penanganan sampah di Bumi Mataram. Target utamanya agar seluruh volume timbulan sampah bisa tuntas terkelola secara komprehensif hingga dua dekade ke depan. Di samping itu, PSEL diproyeksikan sebagai pusat pengolahan regional yang menopang seluruh kabupaten dan kota di DIY, terkhusus kawasan aglomerasi Kartamantul (Yogyakarta, Sleman, Bantul). "Namun kami tetap mengedepankan edukasi dan pengelolaan sampah dari hulu hingga hilir, karena volume sampah akan terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk," pesannya. Dari sisi progres, pemerintah mematok target groundbreaking fisik proyek dapat dimulai pada pengujung 2026 atau awal 2027 mendatang, bergantung pada kelancaran persiapan teknis serta urusan administrasi. Sementara itu, Menteri Lingkungan Hidup (LH) Mohammad Jumhur Hidayat menyampaikan bahwa tahapan megaprojek PSEL ini masih terus bergulir on track sesuai jadwal. Estimasi nilai investasinya menelan anggaran sekitar Rp2 triliun dengan durasi pengerjaan fisik berkisar 1,5 sampai 2 tahun. "Saya rasa jalan seperti biasa pipeline, Rp2 triliun (investasi), (proses Pembangunan) 1,5-2 tahun," kata Jumhur saat ditemui awak media di Kompleks Kepatihan, Jumat (24/7). Sebagai informasi, konsorsium pengembang yang menggarap proyek PSEL wilayah Yogyakarta ini melibatkan kolaborasi antara PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina NRE), Tianjin TEDA, serta CITICC. Rangkaian peninjauan pun sudah mulai dilakukan, termasuk peninjauan lapangan. (eri/bid/ul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005